

**FENOMENA KOREAN WAVE DI KALANGAN GENERASI Z DI BANDA
ACEH**

**(Faktor-faktor Yang Menjadi Daya Tarik Utama K-Pop dan K-Drama di
Kalangan Gen Z)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

IDA MURSYIDAH

NIM. 190501092

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
TAHUN 2025 M/1446 H**

**FENOMENA KOREAN WAVE DI KALANGAN GENERASI Z DI BANDA ACEH
(Faktor-Faktor Yang Menjadi Daya Tarik Utama K-Pop dan K-Drama di Kalangan
Gen Z)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam

Diajukan Oleh:

IDA MURSYIDAH

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam
NIM. 190501092

Disetujui untuk Diuji/Dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Reza Idria, MA., Ph.D
NIP. 198103162011011003


Ikhwan, MA
NIP. 198207272015031002

Mengetahui,
Ketua Prodi Sejarah Kebudayaan Islam



Ruhamah M. Ag.
NIP. 197412242006042002

**FENOMENA KOREAN WAVE DI KALANGAN GENERASI Z DI
BANDA ACEH**
**(Faktor-faktor Yang Menjadi Daya Tarik Utama K-Pop dan K-Drama
di Kalangan Gen Z)**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh panitia Ujian Skripsi

Fakultas Adab dan Humaniorah UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) dalam Ilmu Sejarah dan
Kebudayaan Islam

Pada Hari/Tanggal : Rabu, 15 Januari 2025

Di Darussalam-Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris


Ikhwan, M.A.

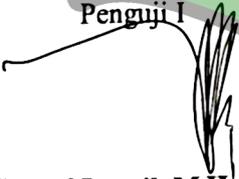
NIP : 1982072720150301002


Hamdina Wahyuni, M.Ag.

NUPN : 9920113058

Penguji I

Penguji II


Sanusi Ismail, M.Hum

NIP : 197004161997031005


Drs. Husaini Husda, M.Pd.

NIP : 196404251991011001

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniorah UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh




Syarifuddin, M.Ag., Ph.D.

NIP : 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ida Mursyidah

NIM : 190501092

Prodi : Sejarah Kebudayaan Islam

Fakultas : Adab dan Humaniora

Judul Skripsi : Fenomena Korean wave di Kalangan Generasi Z di Banda Aceh
(Faktor-faktor Yang Menjadi Daya Tarik Utama K-Pop dan K-Drama di Kalangan Gen Z)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri yang didapat tanpa adanya tiruan dan hasil karya tulisan orang lain. Namun penulis juga menggunakan beberapa pendapat dan tulisan dari penelitian lainnya yang merupakan penulis cantumkan dalam sumber referensi.

Wassalamualaikum wr.wb. جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 15 Januari 2025
Yang Menyatakan


Ida Mursyidah


METERAI TEMPEL
EAMX129802428

ABSTRAK

Nama : Ida Mursyidah
NIM : 190501092
Fakultas/Prodi : Adab dan Humaniora/Sejarah dan Kebudayaan Islam
Judul : Fenomena Korean Wave di Kalangan Generasi Z di Banda Aceh (Faktor-faktor Yang Menjadi Daya Tarik Utama K-Pop dan K-Drama di Kalangan Gen Z)
Pembimbing I : Reza Idria, M.A., Ph.D
Pembimbing II : Ikhwan, M.A.

Korean Wave adalah istilah yang diberikan untuk budaya pop Korea Selatan yang dibagi kedalam dua aspek paling penting yaitu musik Korea (K-Pop) dan drama Korea (K-Drama). Korean wave menyebar sampai ke seluruh dunia, mulai dari Asia, Eropa, Amerika, Australia, bahkan Afrika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses masuk dan berkembangnya Korean Wave di Indonesia, faktor-faktor yang menjadi daya tarik utama K-Pop dan K-Drama di kalangan generasi Z di Banda Aceh, dan bentuk kefanatikan generasi Z terhadap K-Pop dan K-Drama di Banda Aceh. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab awal Gen Z di Banda Aceh mulai tertarik dengan Korean Wave yaitu karena faktor tayangan acara televisi, konten sosial media, dan juga lingkungan sosial. Faktor lainnya ialah karena estetika visual yang kuat, musik K-Pop yang *super catchy*, serta alur drama Korea yang menarik dan *relatable*. Adapun bentuk kefanatikan Gen Z terhadap Korean Wave di Banda Aceh yaitu afeksi yang intens, kecanduan konten Korean Wave dan mengoleksi *merchandise* K-Pop, dan loyalitas yang tinggi.

Keywords: *Korean Wave, Gen Z, Banda Aceh*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT; karena dengan berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal ini. Shalawat beriring salam penulis panjatkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW; yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyyah kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Berkat rahmat dan karunia Allah SWT; skripsi yang berjudul “*Fenomena Korean Wave di Kalangan Generasi Z di Banda Aceh (Faktor-faktor Yang Menjadi Daya Tarik Utama K-Pop dan K-Drama di Kalangan Gen Z)*” dapat terselesaikan.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi kewajiban serta syarat-syarat untuk menyelesaikan program sarjana strata satu (S1) di Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh. Dalam pelaksanaan penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik akademik maupun non-akademik. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini dengan penuh rasa hormat penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Ibu Ruhamah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Bapak Reza Idria, M.A., Ph.D dan Bapak Ikhwan, M.A. selaku dosen pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan dukungan serta mengarahkan penulis sehingga mampu untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Seluruh dosen, karyawan dan *staff* Akademik Fakultas Adab dan Humaniora yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan dan membantu penyelesaian skripsi ini.
5. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih dan persembahkan skripsi ini kepada keluarga tercinta, terutama kepada ibunda tercinta, ibu Nur Afni dan ayahanda tercinta, bapak Adli, yang tidak pernah lelah mendoakan, memberikan semangat serta dukungan motivasi dan juga material. Kakak tercinta, Nur Afzalina dan adik-adik, Husnul Khatimah, Muhammad Zulfian Husairi, Muhammad Ulul Azmi, serta keponakan penulis, Muhammad Arzanka El Arbi yang turut mendoakan serta memberikan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Terima kasih kepada para informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi yang membantu penulis dalam penelitian karya tulis ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi banyak orang di kemudian hari.



Banda Aceh, 15 Januari 2025
Penulis,

Ida Mursyidah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB 1: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penjelasan Istilah	4
F. Tinjauan Pustaka	6
G. Metode Penelitian	8
H. Sistematika Penulisan	12
BAB II: LANDASAN TEORI	14
A. Teori Hiperrealitas	14
B. Teori Kapitalisme	15
BAB III: HASIL DAN PEMBAHASAN	18
A. Proses Masuk dan Berkembangnya Korean Wave (K-Pop dan K-Drama) di Indonesia/Aceh	18
B. Faktor-faktor yang Menjadi Daya Tarik Utama K-Pop dan K-Drama di Kalangan Gen Z di Banda Aceh	23
C. Bentuk Kefanatikan Gen Z di Banda Aceh terhadap K-Pop dan K-Drama	34
BAB IV: PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
DAFTAR OBSERVASI	
PEDOMAN WAWANCARA	
DAFTAR INFORMAN	
DOKUMENTASI	

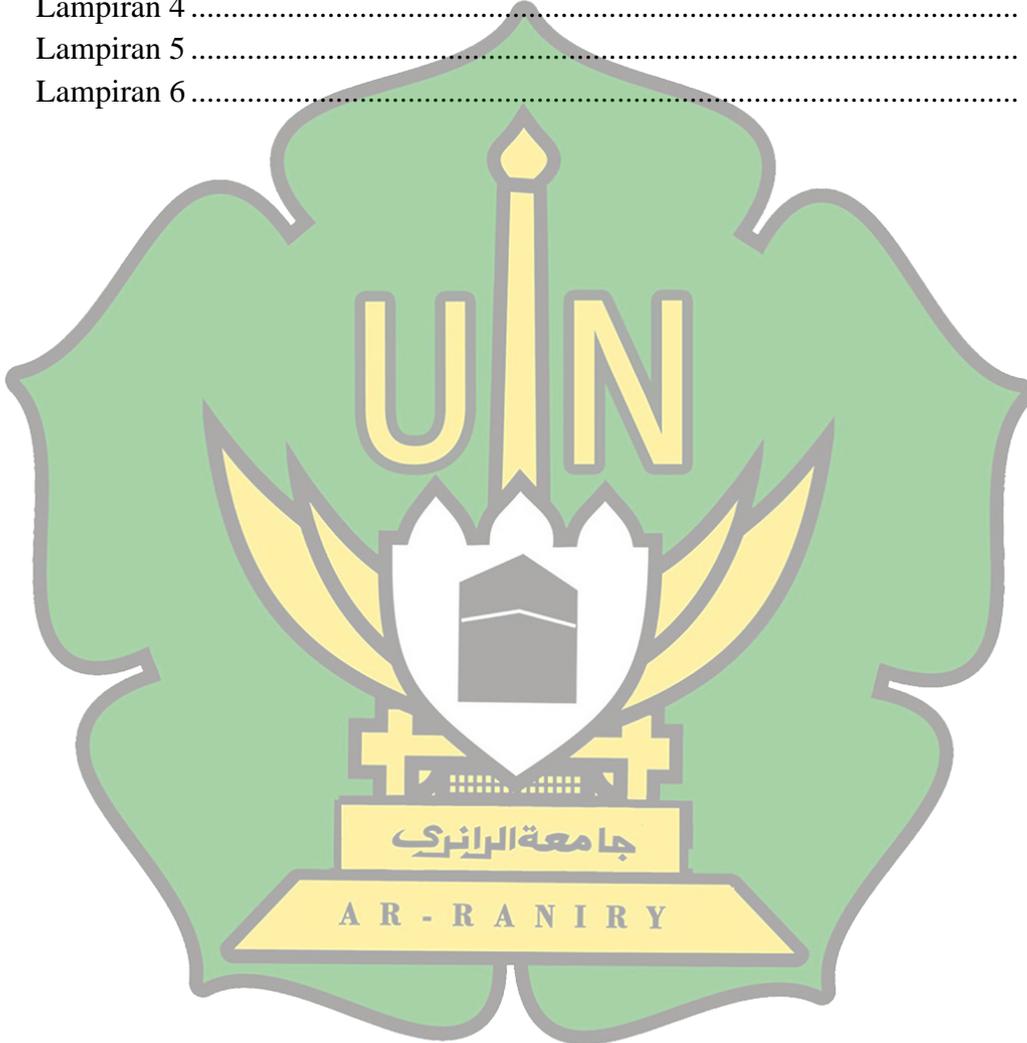
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Tampilan Wallpaper Handphone Informan	37
Gambar 2	Unggahan story WhatsApp terkait K-Pop informan	39
Gambar 3	Kanal YouTube grup idola yang paling digemari Gen Z di Banda Aceh	42
Gambar 4	Playlists Spotify dan riwayat tontonan konten Korean Wave Informan	45
Gambar 5	Beberapa koleksi barang-barang Korean Wave informan	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1
Lampiran 2
Lampiran 3
Lampiran 4
Lampiran 5
Lampiran 6



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Nama Informan	24
---------	----------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Budaya merupakan suatu gagasan yang mampu menarik perhatian. Ada hubungan yang kuat antara masyarakat dengan budaya. Artinya, keduanya adalah entitas yang terintegrasi dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.¹ Perkembangan media dan teknologi membuat informasi dari seluruh dunia lebih mudah diakses oleh siapapun dan dimanapun. Hal ini juga didukung oleh adanya globalisasi di seluruh dunia

. Globalisasi memiliki makna atau dapat diartikan sebagai terbentuknya sebuah penyatuan lintas dunia yang disebabkan dengan adanya kemajuan teknologi dan juga komunikasi yang pesat dan mempermudah segala sesuatunya terutama kegiatan interaksi satu sama lain. Oleh karena itu pengaruh asing atau budaya asing dapat masuk ke setiap pelosok tempat di seluruh dunia, termasuk di Indonesia.² Dengan adanya media, globalisasi mempermudah penyebaran berbagai aspek budaya seperti produk, ide, gaya, dan identitas ke berbagai wilayah. Proses ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kebudayaan sebuah negara.

¹ Yuli Hermawati, "Dampak K-Pop Terhadap Perilaku Siswa MAN 1 Aceh Besar", *Skripsi*, (Banda Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021), hal 1.

² Gema Budiarto, "Indonesia Dalam Pusaran Globalisasi dan Pengaruhnya Terhadap Krisis Moral dan Karakter", *Jurnal Pamator*, Vol. 13, No. 1, 2020, hal 50.

Dengan semakin mudahnya interaksi antar masyarakat di seluruh dunia, nilai-nilai budaya termasuk budaya pop telah meluas hingga ke Indonesia. Budaya pop atau budaya populer ini adalah akibat dari globalisasi dan seringkali menggambarkan isu-isu sehari-hari. Globalisasi ini biasanya dipengaruhi oleh negara-negara Barat, contohnya Amerika. Sementara itu, fenomena Korean Wave atau *Hallyu* juga telah muncul sebagai kekuatan global dengan nuansa Asia yang telah berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir.³

Korean wave atau *Hallyu* adalah istilah yang disematkan kepada budaya pop dari Korea Selatan yang sudah menyebar ke berbagai pelosok negeri di dunia. Korean wave sendiri sebenarnya sudah eksis dari beberapa tahun silam dan sudah dipersiapkan untuk disebar ke seluruh dunia yang didukung penuh oleh pemerintah Korea Selatan itu sendiri. Tercatat semenjak Korea Selatan dipimpin oleh Kim Dae Jung (1993-1998) yang terkenal dengan motto politiknya yaitu "*Creation of New Korea*" atau dalam bahasa Indonesia memiliki arti "Pembuatan Korea Yang Baru". Dengan ini, pemerintah Korea berusaha mengubah citra tradisional menjadi nasional dan juga modern.

Ketika membahas mengenai gelombang Korea, hal yang paling sering terpikir oleh banyak orang adalah K-Pop dan K-Drama. K-Pop adalah istilah untuk musik pop dari Korea, sedangkan K-Drama adalah istilah untuk serial drama televisi Korea yang kian digemari banyak orang.⁴

³ Sarah Dillah, "Pengaruh Pop Culture Korean Wave Terhadap Perilaku Di Kalangan Mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh", *Skripsi*, (Banda Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021), hal. 1.

⁴ Idola Perdini Putri, Farah Dhiba Putri Liany, dan Reni Nuraeni, "K-Drama dan Penyebaran Korean Wave di Indonesia", *ProTVF*, Vol. 3, No. 1, 2019, hal. 69.

Ketertarikan akan Korean Wave terus mengalami peningkatan di kalangan Gen Z di Indonesia, termasuk di Banda Aceh. Jika diperhatikan, tidak sedikit dari Gen Z di kota Banda Aceh yang mengkonsumsi dan menikmati budaya Korea mulai dari menonton Drama Korea, mendengarkan lagu-lagu Korea, menonton video musik grup idola Korea, menonton *variety show* (acara ragam) Korea, menonton *daily vlog* artis Korea kesukaannya, menonton *live Instagram* idola K-Pop, membeli barang-barang yang berbau Korea, dan lain sebagainya.

Melihat fakta bahwa semakin populernya Korean Wave dan meningkatnya jumlah para penggemar Korean Wave di Indonesia, termasuk di Banda Aceh, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai fenomena Korean Wave (K-Pop dan K-Drama) di kalangan generasi Z di Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas, pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses masuk dan berkembangnya Korean Wave (K-Pop dan K-Drama) di Indonesia/Aceh?
2. Apa saja faktor-faktor yang menjadi daya tarik utama K-Pop dan K-Drama di kalangan generasi Z di Banda Aceh?
3. Bagaimana bentuk kefanatikan generasi Z terhadap K-Pop dan K-Drama di Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses masuk dan berkembangnya Korean Wave di Indonesia/Aceh.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi daya tarik utama K-Pop dan K-Drama di kalangan generasi Z di Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui bentuk kefanatikan generasi Z terhadap K-Pop dan K-Drama di Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini mencakup manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan pengetahuan tentang fenomena Korean Wave, terutama mengenai faktor-faktor yang menjadi daya tarik utama K-Pop dan K-Drama di kalangan generasi Z di Banda Aceh.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi siapa saja yang ingin memahami atau mengkaji budaya, khususnya budaya pop Korea.

E. Penjelasan Istilah

1. Fenomena

Berdasarkan definisi dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), fenomena merupakan segala sesuatu yang dapat diamati menggunakan indra manusia dan dapat dijelaskan serta dievaluasi melalui metode ilmiah.⁵

2. Korean Wave

Korean Wave adalah istilah untuk budaya pop Korea Selatan yang mencakup dua aspek utama, yaitu musik Korea (K-Pop) dan drama Korea (K-Drama).⁶

3. Faktor

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), faktor memiliki makna hal, keadaan, atau peristiwa yang ikut menyebabkan atau mempengaruhi terjadinya sesuatu.⁷

4. Daya Tarik

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), daya tarik memiliki arti kemampuan menarik atau memikat perhatian.⁸

5. Generasi Z

Generasi Z adalah orang-orang yang lahir di era tahun 1997-2012.⁹

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia (Online), diakses pada 12 Desember 2022. (<https://kbbi.web.id/fenomena>)

⁶ Hanan Ahmad Alhamid, "Dampak K-Pop Terhadap Perilaku Remaja", *Nusantara: Jurnal Pendidikan, Seni, Sains dan Sosial Humaniora*, Vol. 1, No. 2, 2023, hal. 2.

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia (Online), diakses pada tanggal 2 Februari 2023 (<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Faktor>)

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia (Online), diakses pada tanggal 2 Februari 2023 (<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Dayatarik>)

⁹ Lingga Sekar Arum, Amira Zahrani, dan Nickyta Arcindy Duha, Karakteristik Generasi Z dan Kesiapannya dalam Menghadapi Bonus Demografi 2030, *Accounting Student Research Journal*, Vol. 2, No. 1, 2023, hal. 60.

F. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini menganalisis fenomena sosial yang sedang terjadi, yaitu fenomena Korean Wave. Berikut beberapa tulisan yang berkaitan dengan Fenomena Korean Wave atau budaya Korea, yaitu:

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pop Culture Korean Wave Terhadap Perilaku Di Kalangan Mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh” yang ditulis oleh Sarah Dillah. Tulisan ini menjelaskan tentang bagaimana pengaruh budaya populer Korea terhadap perilaku di kalangan mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.¹⁰

Skripsi yang berjudul “Dampak K-Pop Terhadap Perilaku Siswa MAN 1 Aceh Besar” yang ditulis oleh Yuli Hermawati. Tulisan ini membahas tentang bagaimana dampak Kpop yang merupakan bagian dari Korean Wave terhadap perilaku siswa di salah satu sekolah di Aceh Besar, yaitu MAN 1 Aceh Besar.¹¹

Skripsi yang berjudul “Fenomenologi Korean Wave Pada Mahasiswa Universitas Riau” yang ditulis oleh Nurwahidah. Fokus penelitian ini ialah tentang bagaimana pengalaman dari mahasiswa dalam menggemari Korean Wave di Universitas Islam Riau.¹²

Jurnal dengan judul “Dampak Drama Korea (Korean Wave) Terhadap Pendidikan Remaja” karya Rahayu Putri Prasanti dan Ade Irma Nurmala Dewi.

¹⁰ Sarah Dillah, “Pengaruh Pop Culture Korean Wave Terhadap Perilaku Di Kalangan Mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh”,, hal. vii.

¹¹ Yuli Hermawati, “Dampak K-Pop Terhadap Perilaku Siswa MAN 1 Aceh Besar”,, hal. iv.

¹² Nurwahidah, "Fenomenologi Korean Wave Pada Mahasiswa Universitas Riau", *Skripsi*, (Riau: Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Riau, 2022), hal. x.

Tulisan ini membahas tentang dampak drama Korea terhadap pendidikan remaja.¹³

Jurnal yang berjudul “Pengaruh Budaya Korea (K-Pop) Terhadap Remaja di Kota Cirebon” yang ditulis oleh Ida Ri’aeni, Musiam Suci, Mega Pertiwi, dan Tias Sugiarti. Tulisan ini membahas tentang bagaimana pengaruh budaya Korea (K-Pop) terhadap remaja di kota Cirebon. Dalam penelitian ini juga dijelaskan bahwa terdapat banyak komunitas *dance* di Cirebon, adanya grup *online* yang berisikan remaja penyuka berbagai grup idola Korea, dan juga adanya kedai makan yang menyediakan banyak makanan Korea yang digemari oleh para penyuka budaya Korea.¹⁴

Jurnal yang berjudul “Pengaruh Fenomena Tren Korean Wave Dalam Perkembangan *Fashion Style* di Indonesia” yang ditulis oleh Muhammad Wicaksono, Annisa Patricia W, dan Dita Maryana. Tulisan ini membahas tentang bagaimana pengaruh fenomena Korean Wave dalam perkembangan fashion style di Indonesia.¹⁵

Jurnal yang berjudul “Pengaruh Korean Wave dan Ulasan *Online* Terhadap Minat Beli Produk *Skincare* Korea Selatan” yang ditulis oleh Aulia Hillar Setyani dan Muhammad Zakky Azhari. Tulisan ini membahas tentang

¹³ Rahayu Putri Prasanti dan Ade Irma Nurmala Dewi, “Dampak Drama Korea (Korean Wave) Terhadap Pendidikan Remaja”, *Lectura: Jurnal Pendidikan*, Vol. 11, No. 2, 2020, hal. 256.

¹⁴ Ida Riaenni, dkk, "Pengaruh Budaya Korea (K-Pop) Terhadap Remaja di Kota Cirebon", *Communications*, Vol. 1, No. 1, 2019, hal. 1.

¹⁵ Muhammad Wicaksono, Annisa Patricia W, dan Dita Maryana, "Pengaruh Fenomena Tren Korean Wave dalam Perkembangan Fashion Style di Indonesia", *Jurnal Sosial Politika*, Vol. 2, No. 2, 2021, hal. 74.

bagaimana pengaruh Korean Wave dan ulasan *online* terhadap minat beli produk *skincare* Korea Selatan.¹⁶

Jurnal yang berjudul “Pengaruh Korean Wave Terhadap Ketahanan Nasionalisme Warga Indonesia” karya Rona Nada Nisrina dan Fatma Ulfatun Najicha. Fokus dari penelitian ini ialah tentang pengaruh Korean Wave terhadap ketahanan nasionalisme warga Indonesia.¹⁷

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas, persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas Korean Wave. Namun, perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini terletak pada fokus kajiannya. Jika pada penelitian sebelumnya memfokuskan pada pengaruh dari Korean Wave terhadap para penggemarnya, baik dari segi perilaku, pendidikan, *fashion style*, penggunaan *skincare* Korea, dan ketahanan nasionalisme, maka pada penelitian ini peneliti fokus pada faktor-faktor yang menjadi daya tarik utama K-Pop dan K-Drama di kalangan Gen Z serta bentuk kefanatikan Gen Z di Banda Aceh terhadap Korean Wave.

G. Metode Penelitian

Dalam meneliti suatu masalah diperlukannya metode atau teknik yang dapat membantu permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif bertujuan untuk memahami kenyataan sosial secara umum dari sudut pandang partisipan. Penelitian kualitatif berfokus pada

¹⁶ Aulia Hillar Setyani dan Muhammad Zakky Azhari, "Pengaruh Korean Wave dan Ulasan Online Terhadap Minat Beli Produk *Skin Care* Korea Selatan", *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, Vol. 4, No. 1, 2021, hal. 67.

¹⁷ Rona Nada Nisrina dan Fatma Ulfatun Najicha, "Pengaruh Korean Wave Terhadap Ketahanan Nasionalisme Warga Indonesia", *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol. 6, No. 2, 2022, hal. 2384.

pengungkapan keunikan individu, kelompok, atau masyarakat dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh.¹⁸ Subjek dalam penelitian ini adalah generasi Z di Banda Aceh yang merupakan penggemar Korean Wave, sedangkan objek penelitian ini adalah fenomena Korean Wave itu sendiri. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive* dan *snowball*.

Karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, maka pemilihan informan harus memenuhi kriteria khusus. Kriteria yang peneliti tentukan bertujuan untuk memaksimalkan kegunaan informasi dari sampel yang terbatas, sehingga dapat menghasilkan informasi yang valid dan relevan dengan permasalahan penelitian. Informan dipilih harus memenuhi beberapa kriteria khusus yaitu: 1) Informan merupakan penggemar Korean Wave, 2) Informan merupakan Gen Z, yaitu orang-orang dengan rentang kelahiran tahun 1997-2012, 3) Informan berdomisili di kota Banda Aceh, dan 4) Informan mengoleksi barang-barang yang berkaitan dengan Korean Wave.

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Banda Aceh. Alasan penulis memilih lokasi ini karena setelah peneliti melakukan penciuman lapangan, peneliti menemukan banyak Gen Z di kota Banda Aceh yang menyukai Korean Wave. Lokasi ini sesuai untuk pengumpulan data penelitian.

b. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

¹⁸ Basrowi dan Suwandi, "Memahami Penelitian Kualitatif", (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 23.

1) Sumber Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari observasi (pengamatan) dan juga wawancara dengan informan.

2) Sumber Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan melalui studi kepustakaan (*library research*), yaitu dari buku, karya ilmiah, dan jurnal.

c. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi.

1) Observasi (Pengamatan)

Observasi dilakukan langsung di lokasi penelitian dengan mengamati fenomena Korean Wave di kalangan Gen Z di kota Banda Aceh. Penulis menggunakan observasi *non participant* dalam penelitian ini. Peneliti melihat dan mengamati objek penelitian, lalu mencatat hal-hal yang sekiranya mendukung data penelitian.

2) Wawancara

Setelah observasi, peneliti melanjutkan pengumpulan data menggunakan metode wawancara. Wawancara adalah teknik mendapatkan informasi yang dilakukan melalui sesi tanya jawab antara pewawancara dan narasumber menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan.¹⁹ Studi ini menerapkan

¹⁹ Moh. Nazir, "Metode Penelitian", (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hal. 193-194.

metode wawancara mendalam dengan format terbuka. Sebelum melaksanakannya, penulis menyusun serangkaian pertanyaan yang ditujukan kepada informan untuk mendukung kelancaran riset. Dalam penelitian ini, penulis akan mengadakan wawancara dengan dua belas orang dari Generasi Z (berusia 20-24 tahun) yang merupakan penggemar Korean Wave di Banda Aceh.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan informasi yang menghasilkan catatan esensial tentang isu yang sedang diteliti, sehingga informasi yang didapatkan adalah lengkap, valid, dan tepat.²⁰ Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan adalah foto dan gambar yang berkaitan dengan tema penelitian.

d. Teknik Analisis Data

Analisis data memegang peranan krusial dalam metodologi ilmiah sebab fungsinya adalah untuk mengatasi masalah yang diajukan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dalam bentuk mentah tidak akan berguna tanpa proses analisis terlebih dahulu. Setelah data berhasil dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, atau dokumentasi, peneliti kemudian mengolah data tersebut melalui proses reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Ketika mendapatkan data dari lapangan dalam jumlah besar, sangat penting bagi peneliti untuk mencatat secara akurat dan detail. Lama waktu peneliti berada di lapangan berbanding lurus dengan kompleksitas dan jumlah data yang

²⁰ Basrowi dan Suwandi, "Memahami Penelitian Kualitatif", ..., hal. 158.

terkumpul. Oleh karena itu, analisis data dengan cara melakukan reduksi sangat diperlukan. Proses reduksi data ini melibatkan peringkasan, pemilihan, dan penfokusan pada aspek-aspek krusial dan relevan, serta mengidentifikasi tema dan pola utama demi memberikan perspektif yang lebih jelas dan memudahkan penyajian data.²¹

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyampaian data merupakan kumpulan informasi yang terorganisir yang memungkinkan pengambilan kesimpulan dan tindakan. Cara penyampaian data ini bisa melalui teks narasi, matriks, grafik, jaringan, atau diagram. Namun, dalam studi kualitatif, cara yang umum digunakan adalah melalui teks narasi agar lebih mudah dibaca dan simpulkan.²²

3) Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Setelah menyajikan data, langkah selanjutnya adalah mengambil kesimpulan atau melakukan verifikasi. Pada tahap ini, dilakukan pemeriksaan kembali pada data yang telah terkumpul untuk memastikan keakuratan dan relevansinya, sehingga dapat menjamin kevalidan data tersebut.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman pembaca terhadap teks ini, penulis telah menyusun sebuah struktur atau kerangka penulisan yang terbagi menjadi empat bab. Ini bertujuan agar pembaca dapat lebih sistematis dalam mengikuti alur pembahasan.

²¹ Sugiono, "Metode Penelitian", (Bandung: ALFABETA, 2019), hal. 247.

²² Basrowi dan Suwandi, "Memahami Penelitian Kualitatif, ..., hal. 209.

Bab I yaitu pendahuluan, pada bagian pendahuluan ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisikan landasan teori, dimana penulis akan memaparkan teori terkait dengan Fenomena Korean Wave serta penjelasan proses masuk dan berkembangnya Korean Wave di Indonesia.

Bab III yaitu bagian yang berisi hasil dan pembahasan penelitian. Di bagian ini, penulis akan menyajikan hasil dari penelitian, yaitu mengenai faktor-faktor yang menjadi daya tarik utama K-Pop dan K-Drama di kalangan Gen Z di Banda Aceh dan bentuk-bentuk kefanatikan Gen Z di Banda Aceh terhadap Korean Wave.

Bab IV yaitu penutup yang merupakan bagian akhir dari penelitian yang dilakukan. Pada bagian penutup ini berisikan simpulan hasil penelitian.

